

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan data *Post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka didapat nilai rata-rata, standar deviasi, varian, skor tertinggi, skor terendah. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Hasil Perhitungan Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

	N	Minim- Um	Maxim- um	Mean		Std. Devia- tion
	Statis- tic	Statistic	Statistic	Statis- tic	Std. Er- ror	Stati- stic
Kelas Kontrol	22	20	80	52.27	3.219	15.097
Kelas Eksperimen	22	20	100	65.45	4.640	21.762

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui hasil data nilai rata-rata kelas kontrol 52.27, standar deviasi sebesar 15.097, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 65.45, standar deviasi 21.762, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20. Berdasarkan tabel 4.1 terdapat perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol.

#### B. Hasil Penelitian

- 1. Terdapat Perbedaan Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* Dengan Model Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn.**

Berdasarkan analisis prasyarat, sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pemeriksaan terhadap data hasil penelitian, adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan SPSS rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan SPSS dengan rumus F.

a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan pada nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Maka dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	Post-Test Kelas Kontrol	0.156	22	0.179
	Post-Test Kelas Eksperimen	0.157	22	0.112

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas data kelas kontrol sig 0.179 > 0.05 dan kelas kontrol 0.112 > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa kedua nilai berdistribusi normal, maka untuk menentukan homogenitas menggunakan rumus F.

### b. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS dengan rumus uji- F pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	Regression	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji F pada Tabel 4.3 nilai signifikansi *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah  $0.01 < 0.05$  ,maka dapat disimpulkan bahwa nilai eksperimen dan nilai kontrol dikatakan homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* dengan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

### c. Hipotesis Menggunakan Uji t

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh berdistribusi homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dengan signifikan  $< 0.05$  hasil perhitungan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kontrol & Eksperimen	22	0.903	< 0.01

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.4 nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu  $0.01 < 0.05$  maka terdapat perbedaan efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

## 2. Terdapat Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan SPSS rumus *effect size* pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Uji *Effect Size***

Paired Samples Effect Sizes						
			Standardizer <sup>a</sup>	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Kelas - Hasil belajar	Kelas eksperimen	19.50	2.94	3.623	2.251
		Kelas Kontrol	19.68	2.91	3.591	2.231

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai dari kelas eksperimen  $2.94 > 1,45$  dan kelas kontrol  $2.91 > 1,45$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka terlihat bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Terdapat Perbedaan Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* Dengan Model Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil perhitungan data post-test siswa yang berjumlah 10 soal hasil belajar siswa diperoleh nilai Uji t nilai signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol  $0.01 < 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan *Model Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan uji t terdapat pengaruh karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model *Problem Based Learning* sehingga siswa yang diajarkan untuk menekankan keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

Hal ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dan memiliki wawasan lebih luas hal ini terlihat dengan adanya interaksi antara peneliti dengan siswa, mempermudah siswa mengingat dan memahami materi. Hal ini diperkuat Menurut M Taufik Amir, (2015) Model *Problem Based Learning* adalah proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri pembelajaran

di mulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif.

Diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2021) menjelaskan bahwa dengan *Problem Based Learning* dapat dikatakan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dengan *Model Problem Based Learning* berpengaruh besar terhadap hasil belajar pada siswa kelas III SDN 91 Singkawang.

## **2. Terdapat Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn**

Penelitian melakukan penelitian di SDN 91 Singkawang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berasal dari kelas III A yang terdiri dari 22 siswa, sedangkan kelas kontrol berasal dari kelas III B yang terdiri dari 22 siswa, untuk kelas eksperimen diberikan dengan *Model Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol diberikan pendekatan konvensional.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan soal post-test kepada siswa untuk melihat pengaruh hasil belajar dan seberapa besar pengaruh dengan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil post-test siswa untuk melihat apakah kelas eksperimen yang diberikan dengan model *Problem Based Learning* mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan pendekatan konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* siswa didapatkan hasil perhitungan signifikan hasil kelas eksperimen  $2.94 > 1,45$  dan kelas kontrol  $2.91 > 1,45$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Adanya perbedaan hasil belajar pembelajara PPKn siswa pada kelas eksperimen dan kontrol di sebabkan oleh perlakuan antara dua kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen diberikan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* yang berpusat kepada siswa dengan metode kerjasama kelompok yang terdiri isi pertanyaan dan siswa mencari jawaban dari pernyataan yang diajukan untuk menekankan keaktifan siswa.

Siswa memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi yang diajarkan selama proses pembelajaran, selama proses pembelajaran siswa lebih aktif dan memiliki wawasan lebih luas dengan melibatkan masalah dalam keadaan nyata. Dalam suasana pembelajaran dengan *Problem Based Learning*. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menurut Wahyuni, (2017) Model *Problem Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa, mengembangkan pembelajaran

aktif, keterampilan memecahkan masalah, didasarkan pada pemahaman dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran PPKn kelas III dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional.